

PENERAPAN SIKAP KREATIF DAN INOVATIF KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA

Ruzikna

FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293

ABSTRACT

This study aims to find out how the application of creative attitude and innovation kewira-company in developing the business. The population in this study was all the natural stone swords in Pekanbaru, while the sampling technique used the census method to remind the small population. which amounted to 12 people, located around Jl. Arifin Ahmad. Variable of application of creative and innovative attitude consists of dimension: full of confidence, have initiative, have motive of achievement, have leadership spirit and dare to take risk. The results show that the application of creative attitude and innovative entrepreneurship is good where, business owners in running and developing business already reflect the creative and innovative attitude is good, with the characteristics full of confidence, have initiative, have motif berprestasi and have leadership and bold spirit take a risk.

Keywords: Creative and innovative attitude, entrepreneurship, business development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sikap kreatif dan inovatif kewirausahaan dalam mengembangkan usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang batu alam yang berada di Pekanbaru, sementara teknik pengambilan sampel menggunakan metoda sensus mengingat jumlah populasi yang sedikit. yakni berjumlah 12 orang, yang berlokasi di sekitar Jl. Arifin Ahmad. Variabel penerapan sikap kreatif dan inovatif terdiri dari dimensi: penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan dan berani mengambil resiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sikap kreatif dan inovatif kewirausahaan sudah baik dimana, pemilik usaha dalam menjalankan dan mengembangkan usaha sudah mencerminkan sikap kreatif dan inovatif yang baik, dengan ciri-ciri penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi dan memiliki jiwa kepemimpinan serta berani mengambil resiko.

Kata Kunci: Sikap kreatif dan inovatif, kewirausahaan, pengembangan usaha

PENDAHULUAN

Usaha kecil menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.26/1/UKK tanggal 29 Mei 1993 perihal Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah usaha yang memiliki total aset maksimum Rp 600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan rumah yang di tempati. Pengertian usaha kecil ini meliputi usaha perseorangan, badan usaha swasta dan koperasi, sepanjang aset yang dimiliki tidak melebihi nilai Rp 600 juta.

Jumlah UMKM di Indonesia menurut data Kementrian Koperasi dan UMKM menunjukkan pada tahun 2012 jumlah UMKM berkisar 55.206.444 pelaku UMKM yang terdiri dari usaha Mikro 54.559.969, usaha kecil 602.195 usaha menengah 44.280 sedangkan usaha besar 4.952. tenaga kerja yang diciptakan dari usaha mikro

sekitar 101.722.458, usaha kecil (UK) 3.919.992, usaha menengah (UM) 2.844.669 sedangkan usaha besar (UB) sekitar 2.891.224, dari data tersebut dapat dilihat bahwa untuk sector usaha mikro kecil (UMK) Menampung tenaga kerja yang banyak.

Pekanbaru merupakan kota dengan tingkat pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang baik. Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara umum meningkat setiap tahunnya. Hal ini menandakan Kota Pekanbaru memberikan peluang bagi pengembangan usaha. Peluang ini harusnya menjadi kesempatan bagi wirausahawan baru untuk berusaha di Pekanbaru.

Dengan banyaknya para pengusaha UMKM ini akan menimbulkan persaingan usaha yang ketat, dengan adanya persaingan yang ketat ini

Tabel 1. Jumlah UMKM Kota Pekanbaru

Tahun	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Jumlah UMKM
2010	8168	789	136	9093
2011	8427	820	140	9387
2012	7825	2369	103	10297
2013	8427	3918	140	12485
2014	9029	5467	177	14673

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru, 2016

maka usaha kecil dituntut untuk mampu melakukan proses kreatifitas dan inovasi dalam menghasilkan produk dan jasa sehingga dapat mengembangkan usaha. Selanjutnya dengan sikap kreatif dan inovatif yang dimiliki wirausahawan akan mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan preferensi pasar dengan standar kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan para pesaingnya, usaha kecil tidak cukup hanya memiliki keunggulan komperatif (*comparative advantage*) namun yang terpenting adalah memiliki keunggulan bersaing yang berkelanjutan (*sustainable comperative advantage*). Usaha kecil dituntut untuk menghasilkan produk yang memiliki daya saing yang tinggi antara lain dengan kriteria :

- Produk yang di jual tersedia secara teratur
- Produk yang dijual harus memiliki kualitas yang baik dan seragam
- Variasi produk harus dapat disediakan sesuai dengan kubutuhan dan permintaan pasar

Salah satu usaha UMKM yang berada di Pekanbaru adalah usaha dagang Batu alam. Usaha dagang batu alam ini memiliki prospek yang cukup baik, karena masyarakat banyak yang menyenangi batu alam sebagai hiasan membangun rumah dan hiasan pekarangan atau taman sebuah rumah atau bangunan. Dengan banyaknya permintaan akan batu alam menyebabkan mangkin meningkatkan pedagang batu alam untuk menjual batu alam di Pekanbaru. Sentra penjualan batu alam di Pekanbaru berada di sepanjang jalan Arifin Akhmad dan sekitarnya dengan jumlah usaha dagang seluruhnya sebanyak 13 usaha.

Setiap wirausaha yang ingin usahanya berkembang maka haruslah memiliki sikap kreatif dan inovatif agar dapat melihat peluang dan memaksimalkan kemampuan yang dimiliki.

METODE

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan cara melakukan klasifikasi data yang telah diperoleh kemudian membuat tabulasi data dan dituangkan dalam tabel distribusi selanjutnya menjelaskan dan meringkaskan berbagai kondisi yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi dan di kaitkan dengan teori yang relevan. Penelitian ini mengambil objek pada Usaha Dagang batu alam yang berlokasi di Pekanbaru, dimana sentra usaha dagang batu alam ini berada di sekitar Jln. Arifin Akhmad. Jumlah usaha dagang batu alam yang berada di Kota Pekanbaru seluruhnya berjumlah 13, mengingat jumlah populasi yang sedikit maka sampel diambil menggunakan metode sensus yakni seluruh usaha dagang batu alam dijadikan sampel.

Data primer yang dibutuhkan diperoleh melalui penyebaran kuisisioner dan wawancara langsung kepada pemilik usaha dagang atau orang yang dipercaya oleh pemilik untuk mengelola usaha untuk mendapatkan informasi tentang sikap kreatif dan inovatif kewirausahaan dalam mengembangkan usaha. Selanjutnya data sekunder yang dibutuhkan berupa informasi tentang perkembangan usaha dagang batu alam dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dan perkembangan UMKM di Kota Pekanbaru yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sikap Kreatif dan Inovatif Kewirausahaan dalam Mengembangkan Usaha Penuh Percaya Diri

Penuh percaya diri merupakan sikap pedagang batu alam dalam mengembangkan usaha-

sebesar 4,28. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik usaha sudah menerapkan sikap penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin dan bertanggung jawab dalam mengembangkan usaha serta merasa yakin dengan keberhasilan usaha tersebut.

Memiliki Inisiatif

Memiliki inisiatif merupakan sikap yang dimiliki oleh pedagang batu alam dalam mengembangkan usaha dengan merespon dengan cepat dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan dengan penuh energy, cekatan dalam bertindak dan aktif. Berikut akan digambarkan tanggapan responden terhadap penerapan sikap kreatif dan inovatif kewirausahaan berdasarkan memiliki inisiatif pada tabel di bawah ini.

Dari Tabel 3 terlihat bahwa pada item pernyataan pedagang beradaptasi dengan perubahan lingkungan dengan penuh energi dominan responden menjawab setuju yakni sebanyak 5 responden kemudian diikuti dengan menjawab ragu-ragu sebanyak 4 responden, sementara yang paling sedikit menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden. Pada pernyataan pedagang

beradaptasi dengan perubahan lingkungan dengan penuh cekatan dalam bertindak responden dominan menjawab setuju yakni sebanyak 4 responden, selanjutnya responden menjawab ragu-ragu dan tidak setuju masing-masing sebanyak 3 responden, dan yang paling sedikit menjawab sangat setuju yakni sebanyak 2 responden. Pada item pernyataan pedagang beradaptasi dengan perubahan lingkungan dengan penuh aktif responden dominan menjawab setuju yakni sebanyak 8 responden dan diikuti menjawab ragu-ragu sebanyak 3 responden dan yang paling sedikit menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan sikap memiliki inisiatif berada pada kategori setuju dengan rata-rata skor sebesar 3,56. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik usaha sudah merespon dengan cepat, beradaptasi dengan perubahan lingkungan dengan penuh energy dan cekatan dalam bertindak serta aktif dalam mengembangkan usaha.

Memiliki Motif Berprestasi

Memiliki motif berprestasi, merupakan

Tabel 3. Tanggapan Responden Terhadap Penerapan Sikap Kreatif dan Inovatif Kewirausahaan Berdasarkan memiliki Inisiatif

No.	Item Pernyataan	Kategori Penilaian dan Skor					Jumlah Sampel dan Jumlah Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Beradaptasi dengan perubahan lingkungan dengan penuh energy	2 (10)	5 (20)	4 (12)	1 (2)	- (-)	12 (44)
2	Beradaptasi dengan perubahan lingkungan dengan penuh cekatan dalam bertindak	2 (10)	4 (8)	3 (9)	3 (6)	- (-)	12 (298)
3	Beradaptasi dengan perubahan lingkungan dengan penuh aktif	- (-)	8 (32)	3 (9)	1 (2)	- (-)	12 (43)
	Jumlah	4 (20)	17 (68)	10 (30)	5 (10)	- (-)	36 (128)
	Rata-Rata Skor (Jumlah Skor / Jumlah Sampel)						3,56
	Kriteria Penilaian						Setuju

semangat yang dimiliki pedagang batu alam untuk terus melakukan pengembangan dalam menjalankan usahanya yang tercermin dari sikap yang berorientasi pada hasil, wawasan kedepan dan mempunyai motivasi dalam bekerja. Dari Tabel 4 terlihat pada item pernyataan pedagang mempunyai sikap yang berorientasi pada hasil responden dominan menjawab setuju yakni sebanyak 7 responden dan sisanya sebanyak 5 responden menjawab sangat setuju. Pada item pernyataan pedagang mempunyai wawasan kedepan dalam menjalankan usahanya responden dominan menjawab setuju yakni sebanyak 8 responden kemudian diikuti menjawab ragu-ragu sebanyak 3 responden dan sisanya sebanyak 1 responden menjawab sangat setuju. Pada item pernyataan pedagang mempunyai motivasi dalam mengembangkan usaha responden dominan menjawab setuju yakni sebanyak 8 responden sedangkan sisanya 3 responden menjawab sangat setuju.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan sikap memiliki motif berprestasi berada pada kategori setuju dengan rata-rata skor sebesar 4,05, hal ini menunjukkan bahwa pemilik usaha sudah menerapkan sikap yang berorientasi pada hasil, wawasan kedepan dan mempunyai motivasi dalam bekerja dan mengembangkan usaha.

Memiliki Jiwa Kepemimpinan

Memiliki jiwa kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki pedagang batu alam dalam mengembangkan usaha dengan membina, menggerakkan dan memotivasi pegawainya. Dari Tabel 5 terlihat bahwa pada pernyataan pedagang mempunyai kemampuan membina pegawainya, dominan responden menjawab setuju yakni sebanyak 7 responden, selanjutnya diikuti dengan menjawab ragu-ragu yakni sebanyak 3 responden dan sisanya 2 responden menjawab sangat setuju. Pada item pernyataan pedagang mempunyai kemampuan menggerakkan pegawainya responden dominan menjawab setuju yakni sebanyak 8 responden, selanjutnya 3 responden menjawab sangat setuju dan sisanya 1 responden menjawab ragu-ragu. Pada item pernyataan pedagang mempunyai kemampuan memotivasi pegawainya responden dominan menjawab setuju yakni sebanyak tujuh responden kemudian diikuti menjawab sangat setuju sebanyak 4 responden dan sisanya 1 responden menjawab ragu-ragu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa memiliki jiwa kepemimpinan berada pada kategori Setuju dengan rata-rata skor sebesar 4,05 hal ini menunjukkan bahwa pemilik usaha dalam mengembangkan usaha sudah menerapkan sikap yang berorientasi pada hasil, wawasan kedepan dan mempunyai motivasi dalam bekerja.

Tabel 4. Tanggapan Responden Terhadap Penerapan Sikap Kreatif dan Inovatif Kewirausahaan Berdasarkan Memiliki Motif Berprestasi.

No.	Item Pernyataan	Kategori Penilaian dan Skor					Jumlah Sampel dan Jumlah Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Mempunyai sikap yang berorientasi pada hasil	5 (10)	7 (20)	- (12)	- (2)	- (-)	12 (44)
2	Mempunyai wawasan kedepan dalam menjalankan usaha	1 (5)	8 (32)	3 (9)	- (-)	- (-)	12 (46)
3	Mempunyai motivasi dalam mengembangkan usaha	3 (15)	8 (32)	- (-)	- (-)	- (-)	12 (47)
	Jumlah	9 (45)	23 (92)	3 (9)	- (-)	- (-)	36 (146)
	Rata-Rata Skor (Jumlah Skor / Jumlah Sampel)						4,05
	Kriteria Penilaian						Setuju

Tabel 5. Tanggapan Responden Terhadap Penerapan Sikap Kreatif dan Inovatif Kewirausahaan Berdasarkan Memiliki Jiwa Kepemimpinan

No.	Item Pernyataan	Kategori Penilaian dan Skor					Jumlah Sampel dan Jumlah Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Mempunyai kemampuan membina pegawai	2 (10)	7 (28)	3 (9)	- (-)	- (-)	12 (47)
2	Mempunyai kemampuan menggerakkan pegawai	3 (15)	8 (32)	1 (3)	- (-)	- (-)	12 (298)
3	Mempunyai kemampuan memotivasi pegawai	4 (20)	7 (32)	1 (3)	- (-)	- (-)	12 (43)
	Jumlah	9 (45)	22 (88)	5 (15)	- (-)	- (-)	36 (148)
	Rata-Rata Skor (Jumlah Skor / Jumlah Sampel)						4,11
	Kriteria Penilaian						Setuju

Tabel 6. Tanggapan Responden Terhadap Penerapan Sikap Kreatif dan Inovatif Kewirausahaan Berdasarkan Berani Mengambil Resiko

No.	Item Pernyataan	Kategori Penilaian dan Skor					Jumlah Sampel dan Jumlah Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Dalam menjalankan usaha menyukai tantangan.	3 (15)	8 (32)	1 (3)	- (-)	- (-)	12 (50)
2	Dalam menjalankan usaha mempunyai kemampuan memanfaatkan peluang.	2 (10)	6 (24)	3 (9)	1 (2)	- (-)	12 (45)
3	Dalam menjalankan usaha selalu menuangkan imajinasi untuk mengembangkan usaha	3 (15)	8 (32)	1 (3)	- (-)	- (-)	12 (50)
	Jumlah	8 (45)	19 (76)	7 (21)	2 (4)	- (-)	36 (146)
	Rata-Rata Skor (Jumlah Skor / Jumlah Sampel)						4,05
	Kriteria Penilaian						Setuju

Berani Mengambil Resiko

Berani mengambil resiko merupakan sikap yang dimiliki pedagang batu alam dalam menjalankan usahanya dengan: menyukai tantangan, kemampuan memanfaatkan peluang dan selalu menuangkan imajinasi dalam mengembangkan usaha. Dari Tabel 6 dapat digambarkan bahwa pedagang dalam mengembangkan usahanya menyukai tantangan dominan menjawab setuju

yakni sebanyak 8 responden. Kemudian diikuti menjawab sangat setuju sebanyak 3 responden, dan yang paling sedikit menjawab ragu-ragu sebanyak 1 responden. Pada item pernyataan pedagang dalam menjalankan usahanya mempunyai kemampuan memanfaatkan peluang dominan responden menjawab setuju yakni sebanyak 6 responden kemudian diikuti menjawab ragu-ragu sebanyak 3 responden Bahkan ada

yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden. Pada item pernyataan pedangan dalam menjalankan usahanya selalu menuangkan imajinasi untuk mengembangkan usaha dominan menjawab setuju yakni sebanyak 5 responden selanjutnya diikuti menjawab sangat setuju dan ragu-ragu masing-masing 3 responden. Bahkan ada yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan sikap berani mengambil resiko berada pada kategori setuju dengan rata-rata skor sebesar 4,05, hal ini menunjukkan bahwa pemilik usaha sudah menerapkan sikap menyukai tantangan, kemampuan memanfaatkan peluang dan selalu menuangkan imajinasi dalam mengembangkan usaha.

Dari pembahasan ke lima dimensi di atas maka dapat digambarkan rekapitulasi tentang penerapan sikap kreatif dan inovatif kewirausahaan dalam mengembangkan usaha pada Table 7. Terlihat bahwa penerapan sikap kreatif dan inovatif kewirausahaan dalam mengembangkan usahat berada pada kategori setuju dengan rata-rata skor berjumlah 4,01. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik usaha dagang batu alam telah menerapkan sikap-sikap penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi dan memiliki jiwa kepemimpinan serta berani mengambil resiko dalam mengembangkan usaha.

Hambatan-hambata yang Dihadapi Pedagang dalam Mengembangkan Usaha

Hambatan-hambatan dalam usaha batu alam adalah terkendala pada situasi perekonomian, jika perekonomian mulai turun maka minat

pada batu alam juga menurun dikarenakan batu alam merupakan barang substitusi sehingga jika tidak menggunakan batu alam masih bisa menggunakan keramik, semen atau batu kerikil pada umumnya, sehingga diragukan usaha batu alam dapat bertahan lama dalam persaingan usaha untuk memperindah halaman rumah-rumah warga. Kebanyakan para pemilik usaha batu alam bekerja sama dengan developer perumahan untuk memasarkan dan menggunakan batu alam pada perumahan yang akan dibangun oleh developer tersebut hal ini merupakan penolong bagi pemilik usaha batu alam karena pembangunan rumah-rumah subsidi dewasa ini sedang digalakkan oleh pemerintah untuk membantu warga agar memiliki rumah yang layak huni.

Hambatan lainnya yang dihadapi pedagang batu alam adalah kebutuhan modal usaha yang sebagian besar diperoleh dari teman, keluarga dan lembaga non bank. Hal ini di sebabkan syarat-syarat kredit yang begitu banyak dan prosedur perbankan yang dirasakan sulit oleh pedagang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa; penerapan sikap kreatif dan inovatif kewirausahaan sudah baik dimana, pemilik usaha dalam menjalankan dan mengembangkan usaha sudah mencerminkan sikap kreatif dan inovatif yang baik, dengan cirri-ciri penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi dan memiliki jiwa kepemimpinan serta berani mengambil resiko. Walaupun demikian sebagian pemilik usaha belum menerapkan sikap kreatif dan inovatif kewirausahaan, hal ini terlihat dari aspek

Tabel 7. Rekapitulasi Penerapan Sikap Kreatif dan Inovatif Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Usaha

No.	Dimensi	Skor	Penilaian
1.	Penuh percaya diri	4,28	Sangat Setuju
2.	Memiliki inisitif	3,56	Setuju
3.	Memiliki motif berprestasi	4,05	Setuju
4.	Memiliki jiwa kepemimpinan	4,11	Setuju
5.	Berani mengambil resiko	4,05	Setuju
Total Skor		20,05	-
Rata-rata skor		4,01	Setuju

belum memiliki inisiatif dalam mengembangkan usaha.

REFERENSI

- Carol Kinsey Goman. 1999. *Kreativitas dalam Bisnis*, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Drucker, Peter F. 1996. *Inovasi dan Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Danuhadimedjo, R. Djatmiko. 1998. *Kewiraswastaan dan Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.

Geoffrey G Meredith, Et Al. 2000. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.

Hakim, Rusman, 1998. *Dengan Wirausaha Menepis Krisis (Konsep Membangun Masyarakat Entrepreneur Indonesia)*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Harefa, Andreas., *Inovasi Kewirausahaan (Kecerdasan Emosi Wirausaha)* [Http://Www.ekafood.com/Cerdasemosi.htm](http://www.ekafood.com/Cerdasemosi.htm)